

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril yang disampaikan secara mutawatir. Al-Quran merupakan kitab yang wajib dipelajari dan diamalkan oleh setiap orang hingga akhir zaman. Bahkan perkembangan dan pertumbuhan manusia merupakan prinsip pertama yang dapat dipahami oleh Al-Qur'an (Nurjan 2019). Selain itu, Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah yang didalamnya mengandung ajaran-ajaran pokok islam berupa syariah, akhlak, dan aqidah. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang apabila membacanya akan mendatangkan pahala juga keberkahan dalam hidup manusia. Bahkan rukun agama yang keempat adalah beriman kepada Al-Qur'an. Mengimani Al-Qur'an harusnya dibuktikan dengan mempelajari dan mengamalkannya kepada sesama muslim (Asmadi, Afiful Ikhwan, and Nuraini 2020).

Melihat Al-Qur'an begitu penting bagi setiap umat muslim, maka alangkah baiknya kita mempelajarinya, memahaminya dan juga mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an. Bahkan dalam mempelajari Al-Qur'an perlu adanya pembimbing atau guru, yang bertujuan untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. (Nurjan 2015) Hal ini sesuai dengan undang-undang yang mengatur tentang pelajaran agama, khususnya Pasal 24 undang-undang tersebut, yang menyatakan bahwa "Pendidikan Al-Qur'an

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an."

Sebagian masyarakat masih berpandangan bahwasanya belajar Al-Qur'an harus masuk pesantren, padahal tanpa harus sekolah di pesantren pun anak-anak seharusnya bisa mempelajari Al-Qur'an dari orang terdekat yaitu orang tuanya ataupun dari lingkungannya. (M., Syarifan, and Linda. 2021) Ayat-ayat Al-Qur'an dibaca dan ditulis sebagai bagian dari proses belajar membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan suatu ilmu. Seperti firman Allah dalam Qs. Al-alaaq ayat 1 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق : ١)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”.

(Q.s Al-‘Alaaq : 1)

Dalam ayat diatas, dijelaskan bahwasanya Allah memerintahkan manusia untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan cara qauliyah ataupun kauniyah. Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tujuan mendapatkan ridha Allah SWT dan menjadi manusia yang lebih baik yang bisa bermanfaat bagi orang lain.

Di era globalisasi modern ini, banyak terjadi perubahan-perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan juga teknologi yang relatif terjadi hampir disetiap manusia. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga sangat berpengaruh pada minat belajar siswa dalam mempelajari ilmu agama terlebih dalam ilmu Qur'an (Ikhwan 2021). Hal ini bisa kita lihat dari banyaknya siswa yang lebih senang dan lebih mahir dalam menggunakan smartphone dari pada membaca Al-Qur'an.

Indonesia merupakan negara yang mayoritasnya adalah muslim. Akan tetapi masih banyak umat muslim di Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini juga berdasarkan hasil riset PTIQ Jakarta, umat Muslim yang tidak bisa membaca Al-Qur'an adalah sebanyak 60-70% (Mukrimaa et al. 2022)). Dan berdasarkan hasil dari data Badan Pusat Statistik adalah umat Muslim yang masih butuh huruf Al-Qur'an sebanyak kurang lebih 54%. Hal ini menambah keprihatinan kita sebagai umat Muslim.

Dalam situasi ini, umat Islam harus mengambil tindakan atau melakukan upaya untuk mengatasi masalah untuk memahami Al-Qur'an. Salah satu lembaga yang menyediakan program studi di bidang ilmu tahsin dan tahfiz adalah Rumah Syaamil Qur'an Ponorogo.. Di Rumah Syaamil Qur'an Ponorogo ini, para peserta akan diajarkan dan dibimbing dari mengenal huruf Al-Qur'an sampai bisa mahir dalam membaca Al-Qur'an. Dalam proses belajar, tentu saja tidak semua peserta sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka dari itu, pemilihan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an ini sangat penting (Ikhwan, Febriansyah, and Syam. 2022). Pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat dapat membuat proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran atau strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil yang bekerja sama dan memaksimalkan proses belajar.

Metode pembelajaran *Achievement Grouping* adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di Rumah Syaamil Qur'an Ponorogo. Metode ini sangat memudahkan proses pembelajaran Al-Qur'an karena adanya proses pembelajaran berkelompok sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta.

Implementasi metode pembelajaran *Achievement Grouping* ini diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran Al-Qur'an sehingga lebih efektif. Dalam penerapan metode pembelajaran *Achievement Grouping* peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih rendah akan merasa bahwa dirinya lebih diawasi dan terlihat jelas karena di kelompokkan berdasarkan kemampuannya. (Dewi Rubiyati and Cholifah 2022)

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Achievement Grouping Terhadap Hasil Belajar Materi Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Rumah Syaamil Qur'an Ponorogo*"

Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini masalah yang akan diangkat adalah bagaimana pengaruh *Achievement grouping* dapat memberikan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an pada satu lembaga. Lembaga yang menerapkan pembelajaran kelompok belum tentu menerapkan metode pembelajaran *Achievement grouping* secara tepat. Sehingga perlu digaris bawahi bahwa penerapan metode pembelajaran kelompok belum dapat dipastikan bahwa hal itu merupakan metode *Achievement grouping*, sebab ada syarat dan ketentuan yang dilakukan dalam metode ini disaat pelaksanaan pembelajaran.



Rumusan Masalah

Dalam bagian ini, peneliti akan mencantumkan semua faktor permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui poses penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh model pembelajaran *Achievement grouping* terhadap hasil belajar materi pembelajaran Al-Qur’an peserta didik di Rumah Syaamil Qur’an Ponorogo?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam proses penelitian ini adalah untuk: “Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Achievement grouping* terhadap hasil belajar materi pembelajaran Al-Qur’an peserta didik di Rumah Syaamil Qur’an Ponorogo”.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang peran apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pihak-pihak terkait. Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan referensi untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti terkait model penerapan *Achievement grouping* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an.

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber dan bahan masukan atau referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian tentang model *Achievement grouping* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an

3. Bagi Kalangan Akademika

Sebagai referensi sebagai semua pihak yang bertugas dibawah fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan model *Achievement grouping*.

B. Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian penelitian ini peneliti melakukan uji pengaruh *Achievement grouping* terhadap pemahaman Al-Qur'an, sehingga dapat ditentukan melalui hasil pengujian dan memperoleh dua kemungkinan yaitu :

- a. H_1 bahwa *Achievement grouping* memberikan pengaruh terhadap pemahaman pembelajaran Al-Qur'an.

- b. H_0 bahwa *Achievement grouping* tidak memberikan pengaruh terhadap pemahaman pembelajaran Al-Qur'an.

C. Definisi Konseptual

1. Definisi Konseptual

- a. **Model Pembelajaran** : Model Pembelajaran merupakan sebuah rangkaian pembelajaran yang berisi tujuan, pendekatan, metode, dan evaluasinya. Dikatakan model pembelajaran juga bahwa Model Pembelajaran juga bahwa Model Pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (pembelajaran jangka panjang). Merancang bahan pembelajaran, serta melakukan pembimbingan pembelajaran. (Rahmawati. 2020))

2. Definisi Operasional :

- a. Memiliki tujuan
 - b. Memiliki pendekatan
 - c. Memiliki metode
 - d. Memiliki evaluasi
- b. **Achievement Grouping**: merupakan metode pembelajaran yang membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan prestasi belajar. Pengelompokan belajar didasarkan pada tiga tingkatan yakni cepat berpikir, sedang, dan lambat. *Achievement Grouping* didasarkan atas kemampuan peserta didik sehingga perlu adanya penyaluran pada tiap tingkatannya sesuai dengan kelompok belajarnya. (Budiati. 2009)

Definisi Operasional

1. Kemampuan Peserta Didik
 2. Daya Tangkap
 3. Penyamaratan Pembelajaran
- c. **Pengaruh** : merupakan sesuatu yang dapat memberikan dorongan perubahan pada satu objek penelitian. Menurut (Badudu and Zain. 2001) Badudu dan Zan mendefinisikan pengaruh sebagai, 1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi. 2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. 3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.

3. Definisi Operasional

1. Sesuatu yang dipengaruhi (Variabel Y) mengalami perubahan
 2. Sesuatu yang mempengaruhi (Variabel X) memberikan dampak
- d. **Pemahaman Membaca Al-qur'an** : pemahaman didefinisikan berarti mengetahui, mampu membedakan, mampu mengulang kembali, menurut Anas Sudijono (Tambusai, Pahlawan, and Tambusai 2020) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah mengalami proses mengetahui dan mengingat pemahaman juga merupakan tingkatan ketiga dalam taksonomi bloom. Sehingga pemahaman Al-Qur'an berarti seseorang dapat memahami bagaimana membaca Al-Qur'an

Definisi Operasional :

1. Memahami tajwid
- 2. Memahami makharijul huruf**